

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan perilaku Penyebaran Hoaks di Media Sosial Siswa SMPN 2 Ngoro” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman Pendidikan Agama Islam materi akhlak mulia, jujur, dan adil bagi kelas VIII SMPN 2 Ngoro termasuk dalam kategori rendah, hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata (*mean*) skor jawaban adalah 81,14 yang terletak diantara skor 76-83 yang termasuk dalam kriteria rendah.
2. Perilaku penyebaran hoaks siswa di media sosial siswa kelas VIII SMPN 2 Ngoro termasuk dalam kategori tinggi, hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata (*mean*) skor jawaban adalah 54,80 yang terletak diantara skor 54,5-74,5 yang termasuk dalam kriteria tinggi.
3. Ada hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan perilaku Penyebaran Hoaks di Media Sosial Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ngoro. Hal tersebut terlihat pada hasil korelasi sebesar 0,399 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga $0,002 < 0,05$ maka dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Interpretasi hasil korelasi menunjukkan bahwa nilai korelasi

berada pada 0,200-0,400 sehingga termasuk dalam kriteria hubungan lemah.

B. Saran

Agar kualitas pendidikan dan moral di Indonesia semakin baik dan meningkat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Wali Murid

Anak merupakan calon generasi masa depan, jadi sebaiknya sebagai orang tua harus sedini mungkin menanamkan sifat jujur pada diri anak. Karena orang tua merupakan tempat pertama anak mendapat pengajaran. Agar nanti pada saatnya anak terjun ke lingkungan luar dapat mengamalkan nilai-nilai kejujuran yang sudah dia dapat dan pelajari dari orang tuanya.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Guru menjadi tempat belajar anak selain orang tuanya di rumah, jadi alangkah lebih baik jika guru lebih meningkatkan mutu pengajarannya dengan tidak melulu menggunakan pengajaran yang monoton. Bisa saja guru mengajar dengan menggunakan metode yang lebih atraktif sehingga meningkatkan motivasi siswa mengikuti dan memahami materi pendidikan agama Islam yang diajarkan. Selain itu pembelajaran yang hanya terfokus pada kognitif anak tentunya perlu dikembangkan lagi, aspek afeksi dan psikomotorik tentunya perlu juga untuk dikembangkan agar pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami, dicerna, dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari tanpa paksaan. Penanaman kejujuran kiranya kurang lengkap kalau hanya diajarkan sebatas pemahaman saja.

3. Bagi Siswa

Sebagai siswa yang baik hendaknya senantiasa berlaku jujur baik kepada dirinya sendiri, orang tua, guru, teman, bahkan kepada orang yang tidak dikenal sekalipun. Dan juga tidak lupa untuk mengamalkan isi dari pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah diajarkan oleh guru.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengkaji dengan lebih dalam dan luas lagi. Lakukan penelitian yang tidak hanya mengkaji pada satu variabel saja tapi pada kedua variabel agar hasil dari penelitian yang dilakukan dapat lebih luas dan lebih kaya lagi. Kembangkan penelitian yang dilakukan agar menemukan hal-hal menarik yang lain lagi dari hasil